

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa sekarang, media sosial dan jejaring bertindak sebagai salah satu platform kunci untuk berbagi informasi dan opini. Banyak orang berbagi ide, mengungkapkan sudut pandang dan pendapat tentang berbagai topik yang menjadi minat. Teks media sosial memiliki informasi yang kaya tentang perusahaan, produk dan berbagai layanan yang ditawarkan (Urolagin, 2017). Di sosial media pun masing-masing orang memiliki hak untuk bebas berkomentar. Terkadang beberapa komentar yang ditulis di media sosial tidak atau kurang disaring baik itu dari sisi aplikasi maupun penulis komentar.

Data yang dipaparkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut ada sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar berita palsu dan ujaran kebencian (*hate speech*). Menteri Kominfo Rudiantara menjelaskan, angka tersebut merupakan data terbaru yang dimiliki oleh kementeriannya. Sayangnya, data itu tidak diiringi dengan jumlah pemilik akun di media sosial yang juga menyebarkan hoax.” Situs itu hampir 800 ribu ya, data terakhir 700 ribu hampir 800 ribu.” ujar Rudiantara saat ditemui setelah mengikuti rapat terbatas di Kantor Presiden (Aulia Bintang Pratama, 2016).

Klasifikasi dokumen adalah bidang penelitian dalam perolehan informasi yang mengembangkan metode untuk menentukan atau mengkategorikan suatu

dokumen ke dalam satu atau lebih kelompok yang telah dikenal sebelumnya secara otomatis berdasarkan isi dokumen (Februariyanti, 2012).

Metode merupakan salah satu algoritma yang terdapat pada teknik klasifikasi. *Naïve Bayes* merupakan pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistik yang dikemukakan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya sehingga dikenal sebagai *Theorema Bayes*. Teorema tersebut dikombinasikan dengan *Naive* dimana diasumsikan kondisi antar atribut saling bebas. Klasifikasi *Naïve Bayes* diasumsikan bahwa ada atau tidak ciri tertentu dari sebuah kelas tidak ada hubungannya dengan ciri dari kelas lainnya (Anggraini, 2015).

Dengan algoritma *Naïve Bayes* maka dapat dilakukan klasifikasi apakah sebuah komentar condong kepada positif atau negatif. Dari paparan di atas maka dapat dibuat klasifikasi text untuk komentar negatif dan positif di media sosial menggunakan *Naïve Bayes* karena *Naïve Bayes* merupakan salah satu metode yang cocok untuk permasalahan yang ada.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang sering terjadi adalah seperti berikut:

1. Terjadi Penyalahgunaan sosial media, seperti menulis kata kata fitnah, penyebaran hoax, dan ujaran kebencian.

2. Penelitian mengenai klasifikasi text komentar positif maupun negatif di Indonesia masih belum banyak.

1.3. Pembahasan Masalah

Dalam penelitian ini dibutuhkan batasan-batasan masalah agar apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini bisa tercapai. Adapun batasan masalah yang menjadi pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sistem akan menggunakan data berupa text yang akan diambil dari 3 sosial media yang sering digunakan di Indonesia yaitu facebook, twitter dan instagram.
2. Sistem ini akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
3. Komentar akan diambil secara acak dengan postingan yang berhubungan dengan konflik yang sering terjadi sekarang dari sosial media tersebut.

1.4. Tujuan

Dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Membuat model pengelompokan komentar positif dan negatif sosial media di indonesia dengan menggunakan *Naïve Bayes*.
2. Diharapkan dapat membuat sistem yang dapat membantu pengelola atau pemilik aplikasi sosial media untuk membantu mengetahui terjadinya penyalahgunaan yang dilakukan di aplikasinya.

3. Diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyalahgunaan penggunaan sosial media.

1.5. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kontribusi, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada pengelola atau pemilik aplikasi media sosial untuk menjadi pertimbangan dalam mengurangi terjadinya penyalahgunaan.
2. Menyumbangkan model pengelompokan komentar positif dan negatif di indonesia dengan menggunakan *Naïve Bayes*.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah, pembatasan masalah sistem, tujuan dan manfaat sistem, serta sistematika penulisan.

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah, pembatasan masalah sistem, tujuan dan manfaat sistem, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka serta dasar teori yang digunakan untuk menunjang analisa masalah sebagai acuan untuk menyusun Tugas Akhir.

BAB III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai analisa proses bisnis sistem baru yang akan diterapkan pada PT Eptco Dian Persada, perancangan pemodelan data, perancangan database, dan Desain Antarmuka (*interface design*).

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini berisi tentang pengujian program dan pembahasan program atau prosedur - prosedur kerja program, serta tampilan program.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam ab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan, saran dan kendala yang dihadapi dalam pembuatan sistem apabila ada.